

**POTENSI DAYA TARIK DAN PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP
OBJEK WISATA PANTAI WAMSOBA DESA WALLI KABUPATEN
BURU SELATAN.**

***POTENTIAL ATTRACTIONS AND VISITORS' PERCEPTIONS OF WAMSOBA BEACH
TOURISM OBJECTS, WALLI VILLAGE, SOUTH BURU REGENCY.***

Oleh

Rusmin Nurlatu¹⁾ dan Billy B Seipalla²⁾,

¹⁾Mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura

²⁾Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura

Jl. Ir.M.Putuhena, Kampus Poka Ambon. Kode Pos 92233

Email: rusmin nurlatu@yahoo.com

Diterima: 22 Agustus 2021

Disetujui: 13 September 2021

Abstrak.

Persepsi pengunjung terhadap objek dan daya Tarik wisata pantai Wamsoba Desa wali sangat Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan. Penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui potensi daya Tarik wisata dan persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana yang ada pada pantai Wamsoba, metode yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis daerah operasi (ADO), dan observasi langsung dilapangan, pembagian kuisioner/wawancara dan studi pustaka. Analisa data penelitian menggunakan metode analisis daerah operasi (ADO), dan analisis deskriptif kualitatif untuk menjawab penelitian berdasarkan informasi-informasi yang didapatkan dari observasi lapangan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penilaian terkait daya tarik wisata memenuhi nilai kriteria untuk layak dikembangkan.

Kata kunci: *potensi daya tarik; Pantai Wamsoba*

Abstract

The perception of visitors to the objects and tourist attractions of Wamsoba beach, wali village, Namrole district, South Buru Regency is a research conducted with the aim of knowing the potential tourist attraction and visitor perceptions of the existing facilities and infrastructure on Wamsoba beach. , in this study the data collection methods used were in the form of operational area analysis (ADO), direct field observation, distribution of questionnaires / interviews and literature study. Analysis of research data using the operational area analysis method (ADO), and qualitative descriptive analysis to answer research based on information obtained from field observations. From the research results, it can be seen that the assessment related to tourist attractions meets the criteria value to be feasible to develop.

Keywords: *Potential attractiveness; Wamsoba Beach*

PENDAHULUAN

Perkembangan pada dunia pariwisata dewasa ini mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara pada era globalisasi ini, termasuk Indonesia. Keterlibatan pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi tersebut dapat diukur dari penerimaan devisa, terciptanya lapangan pekerjaan, dan pengembangan usaha serta infrastruktur. Adanya potensi wisata pada suatu daerah dapat menjadi peluang yang besar bagi pengembangan pariwisata serta perekonomian pada daerah itu sendiri, sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam peningkatan mutu pelayanan, pelestarian lingkungan wisata serta penyediaan sarana dan prasarana dengan kemajuan pariwisata itu sendiri.

Selain untuk berekreasi, dewasa ini kegiatan berwisata lebih mengarah pada jenis wisata yang natural atau kembali ke alam (*back to nature*), hal ini dikarenakan suasana lingkungan wisata yang berbeda dengan rutinitas wisatawan pada umumnya serta kepedulian masyarakat terhadap konservasi dan pelestarian alam yang lebih meningkat (Koranti, et al 2017).

Vibriyanto et al., (2015) menyatakan kehadiran wisatawan dapat meningkatkan potensi daya tarik ekowisata dengan menjaga kawasan alam untuk keberlangsungan wisata alam. Tanpa keindahan dan konservasi lingkungan tidak akan ada aktivitas wisata dan itu berarti tidak ada manfaat ekonomi bagi masyarakat. Persepsi

wisatawan menjadi patokan dalam memperhitungkan penilaian atau tanggapan serta keinginan juga kebutuhan akan pelayanan fasilitas wisata yang disediakan penyedia layanan dan yang diterima oleh wisatawan (Fandeli et al., 2017).

Salah satu daya tarik wisata yang banyak diminati oleh wisatawan adalah objek wisata pantai, wisatawan yang datang bukan hanya wisatawan dalam negeri, tetapi juga diminati oleh wisatawan mancanegara. Banyak kawasan wisata yang menarik dan terkenal di dunia terletak di pantai. Pariwisata biasanya akan lebih dikembangkan, jika suatu daerah terdapat lebih dari satu jenis daya tarik wisata. Jenis objek dan daya tarik wisata pantai erat kaitannya dengan aktivitas seperti *snorkeling*, berjemur di pantai, berenang, selancar, dan menikmati indahnya pasir pantai dan pemandangan.

Maluku merupakan provinsi dengan julukan seribu pulau, wisata baharinya yang indah dan menakjubkan, pada umumnya setiap pulau yang memiliki keadaan geografis berbeda, dengan keunikan-keunikan serta ciri yang berbeda pada pantainya. Sesuai dengan kondisi dan keindahan alamnya, Buru Selatan termasuk salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Maluku. Saat ini Pemerintah Kabupaten berupaya untuk melakukan pembangunan untuk mengejar ketertinggalan dengan Motto “**Lolik Lalen Fedak Fena**” artinya, (satukan hati membangun negeri). Perkembangan pariwisata di Kabupaten

Buru Selatan masih tertinggal dibandingkan dengan daerah lain yang ada di Propinsi Maluku. Peran pemerintah daerah sangat diharapkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di daerahnya. Oleh karena itu potensi sumberdaya alam yang dimiliki dapat dikelola guna meningkatkan pendapatan daerah dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pemanfaatan sumberdaya alam berupa objek wisata yang mempunyai daya tarik bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah Satu destinasi wisata pantai dengan keindahan alam dan keunikan Pantai yang terletak di Desa Walli kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan yang dikenal dengan nama pantai Wamsoba memiliki ciri khas dengan pasir yang berwarna kecoklatan halus bercampur kerikil dan laut berwarna kebiruan sepanjang pantai, daya tarik pantai ini membuat wisatawan terus datang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada objek Wisata Pantai Wamsoba Desa Walli Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan Provinsi Maluku, pemilihan lokasi penelitian di lakukan dengan sengaja (*puspositive*) berdasarkan pada pertimbangan bahwa Objek wisata pantai wamsoba merupakan objek wisata andalan di Kabupaten Buru Selatan (BURSEL). Pengambilan data dilapangan dilaksanakan pada bulan Ferbuari sampai dengan bulan Maret 2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

untuk berkunjung ke wisata pantai ini, daya tarik wisata pantai Wamsoba menjadi salah satu alternative pilihan tempat berlibur bagi masyarakat kota Namrole dan sekitarnya. Berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia seperti Gazebo, toilet, jalan setapak, serta fasilitas pendukung lainnya. Potensi alam yang berada dalam kawasan Pantai Wamsoba pun belum semuanya tergali.

Berdasarkan uraian diatas Maka kajian dari penelitian ini adalah mengetahui potesi serta persepsi masyarakat tentang kawasan wisata pantai Wamsoba. Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung serta potensi daya tarik objek wisata dari kawasan pantai Wamsoba Di Desa Walli kecamatan nanrole kabupaten Buru Selatan.

Data primer, adalah data yang di peroleh secara langsung di lapangan melalui kuisisioner atau wawancara terstruktur dengan pengunjung objek wisata pantai Wamsoba. Melalui metode ini di harapkan dapat memperoleh informasi yang akurat terkait persepsi wisatawan terhadap objek wisata pantai Wamsoba sedangkan Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan persepsi terhadap Ojek Wisata Pantai, dan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Buru Selatan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data

yaitu Observasi dengan pengamatan langsung pada lokasi penelitian terhadap objek daya tarik wisata, Kuisisioner atau wawancara terstruktur yaitu dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi secara langsung di lapangan serta dokumentasi yang merupakan pengumpulan data dengan mendokumentasikan semua objek di lapangan yang bersangkutan dengan penelitian. Analisis data yang dipakai yaitu analisis penilaian pada potensi objek wisata dengan menggunakan variabel penelitian untuk persepsi pengunjung terhadap daya tarik wisata Pantai Wamsoba. Pedoman analisis daerah operasi objek dan daya Tarik

wisata alam (ADO-ODTWA 2003) yang dipakai untuk menilai daya tarik wisata meliputi keindahan alam, keunikan, variasi kegiatan, sumberdaya alam yang menonjol, kejernihan air, kebersihan lokasi, keamanan dan kenyamanan. Aksesibilitas meliputi kondisi jalan, jarak, tipe jalan dan waktu tempuh dari kota. Akomodasi meliputi penginapan/jumlah kamar dalam radius 15 km dari objek. Sarana dan prasarana penunjang meliputi fasilitas khusus, fasilitas kegiatan wisata dan fasilitas penunjang yang ada di luar kawasan serta Kondisi sekitar kawasan meliputi mata pencaharian, penduduk, ruang gerak pengunjung, sumber daya alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Daya Tarik Objek Pantai Wamsoba

Potensi Jenis Flora dan Fauna

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi langsung di lapangan, dapat dikemukakan bahwa objek wisata Pantai Wamsoba memiliki pesona daya tarik alam yang masih alami. Dari segi ekologis Pantai, dan semua vegetasi yang

tumbuh pada objek wisata Pantai Wamsoba masih benar-benar alami dan bukan buatan, sehingga hal tersebut menambah ciri khas dan menjadi daya tarik Wisata Pantai Wamsoba. Pantai Wamsoba merupakan Pantai yang memiliki panorama yang indah dan menarik dengan berbagai jenis flora dan fauna sekitar Pantai dapat dilihat pada tabel

Tabel 1. Jenis flora dan fauna di Objek Wisata Pantai Wamsoba

No	Flora		Fauna	
	Nama lokal (Local name)	Nama latin (Scientific Name)	Nama lokal (Local Name)	Nama latin (Scientific Name)
1	kayu Besi pantai	<i>(Pongamia pinnata merr)</i>	elang pantai	<i>(Haliastur Indus)</i>
2	pandan laut	<i>(Pandanus odorifer)</i>	wallet	<i>(Apodidae spp)</i>
3	ketapang	<i>(Terminalia cetappa)</i>	Gosong Maluku	<i>(Eulipoa wallacei)</i>
4	jati	<i>(Tectona grandis)</i>	ikan	<i>(Paraphyletic)</i>
5	matoa	<i>(Pometia pinata)</i>	kepiting	<i>(Scylla spp)</i>
6	Gamal	<i>(Gliricidia)</i>	terumbu karang	<i>(Bivalvia spp)</i>
7	Pule	<i>(Alstonia scholaris)</i>	kupu-kupu	<i>(Lepidotera spp)</i>
8	Kasuari pantai	<i>(Casuarinaceae)</i>		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel 1 diatas jenis flora dan fauna yang dapat memberikan daya tarik tersendiri dari objek wisata Pantai Wamsoba. Jenis-jenis flora yang ada membuat pemandangan disekitar Pantai ini memberi kesan alami ketika di kunjungi oleh pengunjung, hal ini di karenakan flora yang ada memiliki posisi yang saling berdekatan rapat sepanjang bibir Pantai sehingga memberikan kenyamanan dan udara yang sejuk untuk

Kriteria Penilaian Objek dan daya Tarik wisata Pantai

Ciri lain dari Pantai Wamsoba yaitu memiliki tipe Pantai yang landai dan panjang dengan pasir yang berwarna coklat bercampur kerikil sepanjang Pantai, dan luar areal Pantai Wamsoba \pm 3 hektar dengan panjang Pantai 1,5 km dengan lebar Pantai 40 m. Pantai Wamsoba juga memiliki pesona yang indah pada sore hari untuk menikmati sanset tengelamnya matahari dan tiupan angin yang sejuk. Objek wisata ini biasanya digunakan sebagai tempat berlibur bermain, bersantai, refresing keluarga dan juga dipergunakan sebagai tempat olahraga antara lain berenang, voli pantai, bola kaki dan lain-lain.

Keadaan lingkungan sekitar objek Wisata Pantai Wamsoba masih terlihat asri dan terkesan di jaga pemeliharaan lingkungannya, hal ini dilihat pada saat observasi langsung dilokasi Pantai Wamsoba. Tidak terlihat adanya kegiatan penebangan atau pengambilan pasir Pantai oleh

pengunjung menikmati. Sedangkan jenis fauna yang ada membuat suasana di objek wisata ini lebih menarik terkesan dan tenang. Hal ini dikarenakan pengunjung dapat melihat satwa burung secara langsung dan mendengarkan suara burung yang bekicau, dan menikmati sunset matahari disore hari. Hal ini juga membuat suasana Pantai Wamsoba sangat menarik ketika di kunjungi.

masyarakat dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan kayu bakar atau bahan bangunan. Pantai pun masih terlihat rapi dengan pohon-pohon yang ada menambah suasana sejuk dan indah, serta nyaman untuk berkunjung.

Pantai Wamsoba terletak bagian utara Desa Wali Kecamatan Namrole Kabupaten Buru Selatan yang di tempuh dari pusat kota \pm 7 km dapat menggunakan transportasi roda 2 maupun roda 4, kawasan pantai Wamsoba memiliki luas \pm 3 hektar, daya tarik wisata ini di kelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buru Selatan dengan biaya masuk sebesar Rp.4000,- Pantai Wamsoba memiliki beberapa fasilitas wisata antara lain gazebo atau tempat santai untuk pengunjung menikmati keindahan pantai, gedung serbaguna, tempat parkir, kios/ tempat jualan, jalan setapak, jembatan gantung, dan Wc umum. Fasilitas tambahan seperti petugas keamanan, tempat sampah, dan lahan parkir yang luas.

Tabel 2. Daya tarik wisata

No	Unsur	Nilai	Bobot	Nilai x bobot
1	Keindahan	30	6	180
2	Keselamatan/keamanan Pantai	30	6	180
3	Jenis warna pasir	20	6	120
4	Variasi kegiatan	30	6	180
5	Kebersihan/kenyamanan	30	6	180
6	Lebar pantai (diukur waktu surut terendah)	30	6	180
7	Kenyamanan	30	6	180
Jumlah				1.200
Nilai kriteria			=	1.200%

Sumber Data primer (2020)

1. Keindahan Pantai

Keindahan Pantai merupakan salah satu daya Tarik pada suatu objek wisata yang membuat pengunjung tertarik datang untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Untuk kawasan wisata pantai wamsoba, nilai untuk keindahan pantai mendapatkan skor dengan nilai 180. Ini dikarenakan Objek wisata Pantai Wamsoba memiliki daya panorama seperti pemandangan pulau, keindahan Pantai dan panorama alam yang luas serta pemandangan yang bervariasi dengan pulau oki yang berhadapan dengan Pantai Wamsoba.

2. Keselamatan/keamanan Pantai

Keselamatan/keamanan Pantai dari suatu objek wisata adalah suatu aspek penting yang dapat dilihat dan dirasakan secara langsung oleh pengunjung. wisata ini sangat memprioritaskan keselamatan dan keamanan lingkungan. agar setiap pengunjung yang berkunjung merasa nyaman dan tidak terganggu selama berada di kawasan wisata pantai wamsoba..

3. Jenis dan warna pasir

Jenis dan warna pasir merupakan keunikan secara alami yang dimiliki oleh Pantai Wamsoba berdasarkan penilaian ODTW mengenai jenis dan warna pasir kecoklatan mendapatkan nilai 120,

4. Variasi kegiatan

Variasi kegiatan pada objek wisata Pantai Wamsoba sangatlah banyak sehingga

pengunjung dapat menikmati atraksi yang tersedia pada kawasan pantai wamsoba. untuk variasi kegiatan pantai wamsoba mendapatkan skor 180. Hal ini yang menjadikan wisatawan yang berkunjung untuk melakukan aktivitas seperti menikmati pemandangan alam di Pantai, berenang, olah raga, voli Pantai dan melihat aktifitas nelayan yang memancing ikan.

5. Kebersihan/kenyamanan

Kebersihan/kenyamanan merupakan aspek yang paling penting untuk menambah minat pengunjung. Kawasan wisata Pantai Wamsoba merupakan lokasi wisata yang nyaman karena masih terlindung pepohonan yang rapat membuat pengunjung dapat menghirup udara yang alami dan yang benar-benar segar dan juga merasakan hawa yang sejuk, bebas bau yang mengganggu, dan sangat nyaman untuk mengunjungi kawasan wisata ini.

6. Lebar bibir pantai

Pantai Wamsoba memiliki tipe Pantai yang berpasir kecoklatan dan bercampur kerikil sepanjang Pantai berdasarkan pengukuran lebar Pantai dari batas pasang air tertinggi sampai dengan vegetasi terakhir. Hasil pengukuran lebar Pantai Wamsoba berkisar antara 9 m, pada saat surut (pagi) dan pasang surut (sore), meskipun hasil pada titik pengukuran kedua menunjukkan 11 m. Hasil dari pengukuran surut pagi dan sore

menunjukkan kategori sesuai dan mendapatkan nilai 180.

7. Kenyamanan

Kenyamanan dari suatu objek harus diperhatikan oleh pihak pengelola agar setiap pengunjung yang datang merasa nyaman dan peka terhadap pelayanan dari pihak keamanan. Karena dari setiap

wisata memiliki larangan atau hal-hal yang tidak boleh dilakukan pada saat kunjungan di objek wisata tersebut. penilaian untuk sub unsur mendapatkan nilai 180. Objek wisata Pantai Wamsoba adalah tempat wisata yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh pengunjung.

Aksesibilitas

Menurut Temin dalam Asis (2018) aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain, dan mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai melalui transportasi. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat yang lain) dalam transportasi terlihat ada dua unsur yang terpenting yaitu: pemindahan/ pergerakan, secara fisik mengubah tempat dari barang dan seseorang ke tempat lain.

Kondisi dan tipe jalan dapat mempengaruhi waktu yang ditempuh sehingga sangat mempengaruhi aksesibilitas dalam mengunjungi suatu objek wisata yang ada. Faktor tersebut sangat penting dalam mendorong potensi pasar suatu objek. Untuk menuju lokasi wisata pantai wamsoba membutuhkan waktu 15 menit dari pusat kota Namrole menuju tempat wisata Pantai Wamsoba dengan menggunakan kendaraan roda

dua maupun roda empat penilaian untuk aksesibilitas menuju wisata Pantai Wamsoba dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan hasil penilaian kriteria aksesibilitas maka objek Wisata Pantai Wamsoba memiliki potensi yang sangat baik dapat dilihat pada tabel 3. karena memiliki nilai (855) dan presentase (855.0%) penilaian mengenai kondisi bentuk jalan aspal dan mendapatkan nilai (80). Dengan kondisi jalan cukup baik dan perjalanan menuju objek wisata sangat mudah, Selain itu jarak jalan yang ditempuh sejauh 7 km dari pusat kota artinya jalan menuju objek wisata sangat dekat untuk di jangkau. Hal ini membuat unsur jarak pada objek wisata mendapatkan nilai (15) dengan lebar jalan <3 m dan waktu yang ditempuh ±15 menit. Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa akses jalan menuju wisata Pantai Wamsoba menunjukkan sangat baik dikarenakan jalan menuju Objek wisata hanya membutuhkan waktu 15 menit dari pusat kota.

Karakteristik Pengunjung

Dari hasil observasi , dapat disebutkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke objek

wisata Pantai Wamsoba bisa dilihat dari profil dan karakteristik dari pengunjung wisata. Untuk mengetahui profil wisatawan dan karakteristik

dilihat dengan indikator-indikator seperti umur jenis kelamin, asal tempat tinggal, pendidikan, jenis pekerjaan, motivasi dan jenis aktivitas pada objek wisata. Berikut ini diuraikan mengenai

indikator-indikator tersebut yang diperoleh dari hasil pembagian kuisisioner kepada 100 responden di Objek wisata Pantai Wamsoba. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Profil pengunjung Objek Wisata Pantai Wamsoba

No	Kriteria	Frekuensi (jumlah responden)	Presentase
1	Umur		
	• <17		17%
	• 17-22		30%
	• 23-30		37%
	• 31-39		16%
2	Jenis kelamin		
	• Laki-laki		61%
	• perempuan		39%
3	Pendidikan		
	• SD		1%
	• SMP		2%
	• SMA		53%
	• SARJANA		44%
4	Pekerjaan		
	• Mahasiswa/pelajar		30%
	• PETANI		5%
	• PNS		38%
	• TNI/POLRI		7%
	• WIRAUSAHA		21%

Sumber: Hasil pengolahan data (2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang di sajikan pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung pada objek wisata Pantai Wamsoba didominasi oleh kelompok usia 23 tahun sampai 30 dengan presentase (37%) diikuti dengan usia 17-22 (30%). Hal ini dikarenakan pada usia ini orang lebih enerjic dan bersemangat serta senang melakukan perjalanan untuk mencari pengalaman baru ke tempat-tempat yang menarik. Hal ini juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Koranti, et al (2017) yang menyatakan bahwa pada umumnya kelompok

dengan usia 17-37 Tahun adalah merupakan usia dimana orang lebih berenergi, sehingga di perkirakan pada usia ini orang lebih suka melakukan perjalanan untuk mencari pengalaman baru dan mendatangi tempat-tempat yang lebih menarik. Wisata Pantai Wamsoba lebih didominasi oleh kelompok usia mudah maka perlu diperhatikan fasilitas-fasilitas penunjang yang digemari seperti jembatan, tempat berfoto yang menarik rumah pohon dan atraksi buatan lainnya yang menarik minat pengunjung.

Jumlah pengunjung objek wisata Pantai Wamsoba dilihat berdasarkan jenis kelamin menunjukkan laki-laki dan perempuan relatif lebih merata, meskipun didominasi oleh laki-laki namun tidak signifikan perbedaannya. Hal ini juga menunjukkan bahwa Objek Pantai Wamsoba merupakan objek wisata yang dapat di nikmati oleh laki-laki maupun perempuan.

Pengunjung pada objek wisata Pantai Wamsoba berdasarkan tingkat pendidikan terakhir relative didominasi oleh SMA sederajat (53%) dan disusul dengan S1 (44%). Hal ini perlu diperhatikan sebab tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap jenis aktivitas wisata yang akan dilakukan serta permintaan terhadap kualitas pelayanan dan fasilitas yang ditawarkan sehingga perlu diperhatikan lebih lanjut.

Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Pantai Wamsoba

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi sebagian besar wisatawan berkunjung ke objek wisata Pantai Wamsoba untuk menikmati pemandangan. Hal ini dilakukan pengunjung untuk sekedar bersantai dan menikmati pemandangan. Pantai Wamsoba adalah pantai yang memiliki pemandangan sangat luas dan strategis berhadapan dengan pulau Oki, tentu hal ini yang membuat pengunjung tidak merasa bosan untuk berkunjung di wisata pantai Wamsoba. Persepsi terbentuk bila seseorang memandang pada suatu objek dan mencoba menapsirkan apa yang dilihatnya, penapsiran itu

Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Dwiputra (2013) yang menegaskan bahwa tingkat pendidikan dapat menjadi salah satu faktor pertimbangan terhadap permintaan. Dimana tingkat pendidikan mempengaruhi pada aktivitas kegiatan, pelayanan dan kualitas fasilitas pada objek wisata.

Pengunjung objek wisata Pantai Wamsoba berdasarkan jenis pekerjaannya menunjukkan PNS dan pelajar mahasiswa relatif lebih merata PNS (38%) dan pelajar mahasiswa (30%) didominasi oleh PNS namun tidak signifikan perbedaannya sehingga tidak dapat dikatakan bahwa Objek wisata Pantai Wamsoba merupakan objek wisata yang lebih banyak diminati oleh wisatawan dengan jenis pekerjaan. Fakta berdasarkan hasil observasi dilapangan.

dipengaruhi oleh pendapat pribadi meliputi sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan harapan sebagai mana dijelaskan Irwanto 2011 dalam Seipalla (2019). Yang menjadi Daya Tarik pada objek Wisata Pantai Wamsoba karena memiliki pantai yang cukup luas dengan butiran pasir kecoklatan hal ini dimanfaatkan oleh wisatawan lokal untuk menghabiskan waktu luang pada saat berlibur. Wisatawan yang datang pada sore hari akan menikmati suasana matahari terbenam (*sunset*) yang indah dari Pantai Wamsoba.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah wisatawan akan terus meningkat disebabkan karena adanya informasi dari teman atau keluarga

maupun adanya promosi melalui media sosial. Informasi seperti ini yang membuat pengunjung dari daerah maupun luar daerah sebagian besar melakukan kunjungan pada hari libur. Kebanyakan kunjungan lebih dari 10 kali kunjungan pada objek wisata Pantai Wamsoba, hal ini menunjukkan bahwa objek wisata Pantai Wamsoba memiliki daya Tarik yang baik dan pelayanan yang diberikan oleh pengelola juga sudah memenuhi standar kriteria bagi pengunjung. Seperti yang dinyatakan Kilawar

Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Pada Objek Wisata Pantai Wamsoba

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi pengunjung terhadap objek wisata Pantai Wamsoba yang persepsinya terkait dengan penambahan fasilitas dan juga diikuti dengan fasilitas yang kurang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya penambahan fasilitas pada objek wisata Pantai Wamsoba dikarekan fasilitas yang kurang seperti musolah/tempat beribadah dan penambahan air bersih, lampu jalan, pasar/warung, penjualan

Persepsi Terhadap Aksesibilitas Pada Objek Wisata Pantai Wamsoba

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa aksesibilitas menuju objek wisata Pantai Wamsoba memiliki jawaban yang didominasi oleh baik (79%). Hal ini disebabkan karena lokasi objek wisata Pantai Wamsoba yang berada pada kota Namrole dan aksesibilitas jalan menuju objek

dan Nurchayo (2015) pengunjung yang melakukan kunjungan secara berulang-ulang menunjukkan bahwa objek wisata tersebut memang memiliki daya tarik yang dapat menarik pengunjung untuk datang beberapa kali. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa objek wisata Pantai Wamsoba adalah wisata alam hal ini dikarenakan pemandangan yang alami dan sejuk membawa kenyamanan untuk setiap orang yang berkunjung.

cendramata, toilet umum, tempat sampah, serta tempat bermain anak-anak. Sejalan dengan Latupapua (2007) yang menyatakan dalam pengembangannya pengunjung menginginkan adanya penambahan fasilitas atraksi wisata. Berdasarkan hasil perhitungan terkait dengan persepsi pengunjung terhadap objek wisata Pantai Wamsoba diketahui bahwa jawaban terkait dengan perlu penambahan fasilitas (98%), dan fasilitas apa yang ditambahkan (52%) dan juga diikuti dengan fasilitas yang kurang memadai (60%).

wisata mencakup keseluruhan infrastruktur transportasi yang menghubungkan wisatawan dari luar dan dari dalam daerah tujuan wisata, Tergolong lancar karena tersedianya moda transportasi leguler yang cukup murah sehingga membuat wisatawan mengunjungi lokasi wisata ini setiap hari libur. Hal ini didukung dengan pendapat dari Botha (2015) yang menegaskan

bahwa penilaian pengunjung terkait akses menuju objek baik sehingga akses jalan menuju wisata ini tidak menimbulkan kesulitan. yang menjadi kesulitan untuk pengunjung menuju lokasi objek wisata Pantai Wamsoba dikarenakan tidak

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian atas maka dapat di ambil kesimpulan yaitu mengetahui daya tarik yang ada pada objek wisata Pantai Wamsoba, yaitu variasi pemandangan Pulau Oki yang sangat indah dan luas, serta dapat menyaksikan langsung pemandangan matahari terbenam juga keunikan pasir berwarna kecoklatan yang memberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Botha (2015) Persepsi pengunjung terhadap pengelolaan kawasan wisata bukit kasih kanonang. Manado [ID] : Universitas Sam Ratulangi, diakses tanggal 01 Desember 2020.
- Dinas pariwisata kabupaten buru selatan 2019. Data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara tahun 2018-2019.
- Dwiputra. 2013. Preferensi terhadap sarana wisata di kawasan wisata alam erupsi merapi jurnal perencanaan wilayah dan kota, vol 24 no 1, Jakarta: badan perencanaan dan pengembangan nasional. Diakses tanggal 13 ferbuari 2021]
- Ekayani, M., Nufa., Yasmin, R., Sinaga, F. dan Maaruf, L.O.M. 2014. Wisata alam taman nasional gunung halimun salak solusi kepentingan ekologi dan ekonomi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 19(1):29-37.
- Fandeli C. 2001 pengertian dan kerangka dasar parawisata dalam fandeli c (ed) 2001 dasar-dasar menejement keparawisataan alam, editor liberti. Yogyakarta.
- Fitroh, S.K.A., Hamid, D. dan Hakim, L. 2017. Pengaruh atraksi wisata dan motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung wisata alam kawah ijen. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 42(2):18-25.
- Koranti et, al (2017) Analisis preferensi wisatawan terhadap sarana di wisata taman kopeng. Jakarta : universitas gunadarma, diakses 02 November 2019.
- pemandangan dan suasana alami bagi pengunjung. Terkait dengan persepsi pengunjung mengenai fasilitas, ketersediaan fasilitas pada objek dinilai masih kurang memadai sehingga pengunjung merasa perlu adanya penambahan fasilitas dalam kawasan objek wisata, fasilitas yang perlu ditambahkan pada kawasan objek wisata Wamsoba sebesar (52%).

- Keliwar said dan nurcahyo (2015), Motivasi dan persepsi pengunjung terhadap objek wisata desa budaya pampang disamarinda. Samarinda id: polteknik negeri samarinda [diakses pada tanggal 10 ferbuari 2021].
- Latupapua: (2011). Persepsi masyarakat terhadap potensi objek wisata pantai dikecamatan kei kacil kabupaten Maluku tengara. *Jurnal agroforestry vol, 6 no 2*. Ambon [ID] Universitas Pattimura diakses 01 Oktober 2019.
- Latupapua, Y, (2007) Studi potensi kawasan pengembangan ekowisata di tual kabupaten Maluku tengara. Yoyakrta Universitas Gajah Mada [tesis]
- Pupe Fitriani: Persepsi masyarakat terhadap potensi obyek wisata puncak ahuawali di desa ahuawali kecamatan puriala kabupaten konawe. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 3 No. 4 Oktober 2018*.
- Rudiyanti 2017 strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di pulau pahawang propinsi lampung; *JOURNAL OF MAQUARES Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-9*.
- Pedoman analisis daerah operasi objek dan daya Tarik wisata alam (ADO-ODTWA 2003).
- Sirojuddin: 2014 Persepsi Masyarakat Dusun Gerupuk Terhadap Pengembangan Pantai Gerupuk Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Destinasi Pariwisata Vol. 2 No. 1, 2014*.
- Seipalla B.dkk 2020. Kajian Potensi Ekowisata di Desa Liliboy Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah; *JURNAL HUTAN TROPIS Volume 8, Nomor 3, Tahun 2020, Halaman 280-290*